

MINAT BACA MAHASISWA

Fajri Febrian¹, Hendri Irawadi², Ishak Aziz³, Romi Mardela⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.
E-mail: cimuih01@gmail.com¹, *hendri@fik.unp.ac.id², ishakaziz.fik@unp.ac.id³,
mardela@fik.unp.ac.id⁴

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan fakta minat baca Mahasiswa Universitas Negeri Padang, (Team Peneliti IKIP Padang) menyatakan: a. Kunjungan mahasiswa untuk membaca ke perpustakaan tampaknya masih rendah, yaitu kurang dari 3 kali seminggu. b. Rata-rata yang membaca hampir separuh mahasiswa hanya sekitar 18.7 jam perminggu atau rata-rata 2.7 jam perhari. c. Ternyata bahwa kurang dari 50 % dari mahasiswa yang membaca buku ilmiah. Maka dari hal ini dapat kita simpulkan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat baca sehari-hari Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 ditinjau dari aktivitas, minat serta durasi dalam membaca. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Populasi berjumlah 267 orang Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa yang dijadikan sampel. Hasil penelitian adalah minat baca mahasiswa diperoleh dengan tingkat pencapaian 50,97% berada pada kategori kurang, jenis-jenis bacaan dengan tingkat pencapaian sebesar 32,52%, dengan rata-rata mahasiswa membaca pada kategori sangat kurang, tujuan-tujuan membaca dengan tingkat pencapaian 45,66 berada pada kategori kurang, tempat membaca dengan tingkat pencapaian 33,16% berada pada kategori sangat kurang, dan waktu membaca dengan tingkat pencapaian 28,17% berada pada kategori sangat kurang, dengan rata-rata mahasiswa membaca pada kurun waktu 0-5 jam. Maka dari ini dapat kita simpulkan agar mahasiswa terkhususnya mahasiswa olahraga untuk meningkatkan kualitas membaca dengan memahami baik itu jenis-jenis bacaan, tujuan membaca, tempat membaca dan waktu membaca agar kita sebagai seorang guru ataupun pelatih dapat memahami setiap teori-teori olahraga agar dapat menyampaikan baik itu teknik dan taktik dalam setiap cabang olahraga menjadi lebih mudah dipahami dan dipraktikkan.

KataKunci:Minat; Baca.

PENDAHULUAN

Minat adalah keinginan dari dalam diri sendiri terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari pihak manapun yang diiringi oleh perasaan senang (Musdalifah & Sihaloho 2019). Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah wawasan dan mengasah otak untuk semua orang. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Harsono.,

Fuady, & Saddhono. 2012). Kegiatan membaca yang dibiasakan sejak dini sesuai kemampuan dapat merangsang kreatifitas dan semangat rasa ingin tahu seseorang.

Menurut (Sutarno, N, 2003) minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacakan, yang merupakan pengalaman belajar yang mengembirakan yang akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang. Menurut (Rahim, F, 2008) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca merupakan aktivitas yang memerlukan ketekunan penuh untuk membentuk pola komunikasi dengan diri sendiri agar didapaknya amakna dan informasi tulisan untuk mengembangkan intelektualitas dan perasaan senang didalam diri sendiri (Dalman, 2013). Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Menurut (Wahadaniyah, H, 1997) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.

Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagidirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak menurut Crow and Crow (dalam Handayani, 2001: 33) adalah 1) Faktor dari dalam yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, 2) Faktor emosional atau perasaan yaitu faktor yang dapat menimbulkan perasaan senang, dan 3) Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui atau diterima oleh lingkungan sosialnya.

Menurut DISKOMINFO – Berdasarkan survey yang dilakukan UNESCO pada Maret tahun 2016. Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Dengan minat baca masyarakat Indonesia yang sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Berdasarkan fakta di atas mengenai kurangnya minat baca

serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat di bidang perpustakaan di Indonesia, membuat peneliti yang peduli dengan minat baca bergerak untuk terjun langsung ke masyarakat dengan berbagai cara untuk satu tujuan yakni menanamkan budaya membaca dikalangan masyarakat. Salah satu upaya untuk menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan peranan masyarakat dalam pemberdayaan di Indonesia adalah melakukan kegiatan yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Perpustakaan harus benar-benar diterapkan secara baik dengan pendekatan teori Manajemen Mutu Total (Total Quality Management/TQM) di perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat baca dari mahasiswa (Ohoiwutun. 2014).

Tujuan kajian ini adalah untuk mencari alternatif meningkatkan minat baca di masyarakat, khususnya di kalangan sekolah, sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya minat baca (Kasyiun, S, 2015).

Menurut Mitasari, & Utami. (2017) Siswa harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Keinginan manusia yang tinggi ini dapat diwujudkan dengan kegiatan membaca yang dapat menambah pengetahuan secara luas dan dapat bermanfaat dalam hidupnya. Dalam KOMPASIANA Mahasiswa Zaman Now (2017) – Berpendapat Banyak dikalangan mahasiswa Jaman Now kurang berminat dalam hal membaca, banyak dari mahasiswa yang hanya datang, duduk, diam dan pulang saja. Mereka belum memahami bagaimana menjadi mahasiswa yang seutuhnya. Dari 100 % mahasiswa hanya 30 % yang membaca dan itu pun di karenakan untuk memenuhi tugas mata kuliah dari dosen saja. Banyak dari kalangan mahasiswa lebih memilih kegiatan lain dari pada membaca di perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik (Faradina, 2017). Para mahasiswa sekarang tidak berkolaborasi dalam hal membaca mereka hanya suka nongkrong, ngopi, traveling dan kegiatan lainnya. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa refreasing memang sangat di perlukan oleh para mahasiswa, akan tetapi membaca juga sebenarnya adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa karena mengapa, membaca itu ibarat seperti nyawa yang tidak bisa di pisahkan lagi dengan raga. Mengapa tidak? Membaca sangat penting bagi kita untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga mencerdaskan kita agar terhindar dari

kebodohan. Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradapan sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca (Ahmadi, 2010).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Nugraha, K, 2015). Berdasarkan fakta minat baca Mahasiswa Universitas Negeri Padang, (Team Peneliti IKIP Padang, 1979) menyatakan: Kunjungan mahasiswa untuk membaca ke perpustakaan masih rendah, yaitu kurang dari 3 kali seminggu; Rata-rata yang membaca hampir separuh mahasiswa hanya sekitar 18.7 jam perminggu atau rata-rata 2.7 jam perhari; Ternyata bahwa kurang dari 50 % dari mahasiswa yang membaca buku ilmiah. Belajar dimulai ketika individu lahir ke dunia hingga akhir hayatnya (Komarudin, 2018) (Parmadani, T. S., & Latifah, L. 2016) mengatakan Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Rendahnya minat baca tidak hanya berkorelasi terhadap kemajuan bangsa tetapi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Widodo, Indraswasti, Erfan, Mauliyda & Rahmatih. 2020).

Aktivitas membaca mahasiswa mengalami penurunan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju. Berbagai macam hiburan menjadi lebih menarik, sedangkan membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diselingi dengan aktivitas lain (Priyeti 2017). Dalam hal ini minat baca mahasiswa Universitas Negeri Padang ini merupakan fenomena yang menarik untuk diperhatikan. Hal tersebut membuktikan bahwa kesadaran akan pentingnya budaya membaca saat ini mulai mendapat perhatian serius. Salah satu pendorong tumbuhnya minat baca mahasiswa yang merupakan upaya menyelamatkan mahasiswa dari pola kehidupan yang tidak baik dimana untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan. (Ali, 2017) Berpendapat bahwa manfaat membaca dengan membaca buku bermutu bagi seseorang memiliki keunggulan dibanding orang yang tidak membaca, selain itu dengan membaca, orang lebih terbuka cakrawala pemikirannya.

Membaca merupakan kegiatan menginterpretasikan lambang-lambang komunikasi secara kognitif (Carrell, P, 1991) . Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca mahasiswa ataupun dosen dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat dan

mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata (Hardianto, 2011). Kita menyadari bahwa dengan membaca kita selaku mahasiswa kepelatihan olahraga yang menggeluti ilmu olahraga bukan hanya sekedar memahami praktek/pelaksanaan secara nyata saja, tetapi kita di tuntut juga untuk memahami teori-teorinya juga. Kita sebagai mahasiswa kepelatihan olahraga yang akan menjadi panutan baik sebagai seorang guru ataupun sebagai seorang pelatih, disinilah bagaimana pemahaman kita dalam teori-teori olahraga akan disalurkan kepada peserta didik kita ataupun peserta pelatihan. Dengan kita menguasai praktek dan teori maka kita sudah dapat menjadi seorang guru/pelatih yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

Partisipasi peneliti tentu sangat berperan penting dalam kegiatan meningkatkan minat baca mahasiswa di Universitas Negeri Padang terkhusus olahraga. Peneliti diharapkan dapat melakukan kegiatan yang bisa menarik perhatian mahasiswa untuk lebih rajin datang ke perpustakaan dalam memahami teori-teori, karena Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang telah diberikan sekolah untuk pengguna baik siswa, guru, kepala sekolah, staf pegawai, maupun masyarakat sekitar sekolah. Perpustakaan yang dirawat dan dijaga dengan baik akan memberikan manfaat apabila fungsinya berjalan secara maksimal (Purwaningsih, D. C. 2015). Oleh karena itu dipilihlah Mahasiswa Universitas Negeri Padang pada Jurusan Kepeleatihan angkatan 2018 sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, perlu untuk menulis skripsi yang berjudul “ Adanya penelusuran Minat Baca Mahasiswa Kepeleatihan 2018 dalam rangka peningkatan kemampuan teori pada olahraga”.

METODE

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat baca sehari-hari Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 ditinjau dari aktivitas, minat serta durasi dalam membaca. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Populasi berjumlah 267 orang Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018. Sampel diambil dengan teknik *Simple*

Random Sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang dengan pengambilan

sample menggunakan rumus slovin dengan rumus : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 10% untuk menentukan ukuran sampel, sehingga besaran sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{267}{1+(267 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{267}{1+(267 \times 0,01)} \\ &= \frac{267}{1+(2,67)} \\ &= \frac{267}{3,67} \\ &= 72,75 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ orang} \end{aligned}$$

. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa yang dijadikan sampel.

HASIL

1. Klasifikasi Data NilaiMinat Baca

Data penelitian ini adalah skor yang diperoleh melalui angket dengan berpedoman dengan data yang telah tertera pada lampiran ,diketahui nilai tertinggi yang dicapai responden untuk Minat Baca adalah 84,17 dan nilai terendah 30,83. Nilai rata-rata (M) yang dicapai untuk kebiasaan minat baca tergolong kurang

karena M yang diperoleh sebesar 50,97 (3670,00/72) berada pada rentangan 41% – 55%. Nilai minat baca ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Minat Baca Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP Angkatan 2018

NO	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81 % - 100 %	Sangat Baik	1	1,389
2	61 % - 80 %	Baik	7	9,722
3	41 % - 60 %	Cukup	55	76,39
4	21 % - 40 %	Kurang	9	12,50
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang	0	0,000
Jumlah			72	100.00

Berdasarkan data dari tabel 1 tersebut terlihat bahwa minat baca responden dikelompokkan atas empat kategori. Pertama, responden yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 1 orang (1,389%) karena nilainya berada pada rentangan 81-100. Kedua, responden yang memperoleh nilai baik berjumlah 7 orang (9,722%) karena nilainya berada pada rentangan 61-80%. Ketiga, responden yang memperoleh nilai cukup berjumlah 55 orang (76,39%) karena nilainya berada pada rentangan 41-60%. Keempat, responden yang memperoleh nilai kurang berjumlah 9 orang (12,50%) karena nilainya berada pada rentangan 21-40%. Dari tabel 1 tersebut juga dapat disimpulkan bahwa untuk minat baca masih hanya 1 orang yang dapat mencapai kualifikasi nilai sangat baik serta untuk kualifikasi nilai kurang mencapai 9 dan tidak ada responden yang berada pada kualifikasi sangat kurang.

2. Jenis-Jenis Bacaan

Perolehan nilai tertinggi minat baca untuk indikator jenis bacaan adalah 100,00 dan nilai terendah 8,33. Nilai rata-rata (M) yang dicapai pada minat baca untuk indikator jenis bacaan tergolong sangat kurang karena M yang diperoleh sebesar 32,52 (2341,67/72) berada pada rentang < 41%. Untuk lebih jelasnya sebaran dan klasifikasi perolehan nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Jenis Bacaan Indikator 1 Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP Angkatan 2018

NO	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81 % - 100 %	Sangat Baik	2	2,778
2	61 % - 80 %	Baik	5	6,944
3	41 % - 60 %	Cukup	15	20,83
4	21 % - 40 %	Kurang	31	43,06
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang	19	26,39
Jumlah			72	100.00

Berdasarkan data dari tabel 2 terlihat bahwa minat baca responden untuk indikator 1 (jenis bacaan) dapat dikelompokkan atas lima kategori. Pertama responden yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 2 orang (2,77%) karena nilainya berada pada rentang 81 – 100%. Kedua responden yang memperoleh nilai baik 5 orang (6,94%) karena nilainya berada pada rentang 61 – 80%. Ketiga responden yang memperoleh nilai cukup berjumlah 15 orang (20,83%) karena nilainya berada pada rentang 41 – 60%. Keempat responden yang memperoleh nilai kurang berjumlah 31 orang (43,06%) karena nilainya berada pada rentang 21 – 40%. Kelima responden yang memperoleh nilai sangat kurang berjumlah 19 orang (26,39%) karena nilainya berada pada rentang 0 – 20%.

3. Alasan Membaca

Perolehan nilai tertinggi minat baca untuk indikator alasan membaca adalah 100,00 dengan nilai terendah 12,50. Nilai rata-rata (M) yang dicapai pada minat baca untuk indikator alasan membaca tergolong kurang karena M yang diperoleh sebesar 45,66% (3287,50/72) berada pada rentangan 41 – 55%. Untuk lebih jelasnya, sebaran dan klasifikasi perolehan nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Alasan Membaca Indikator 2 Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP Angkatan 2018

NO	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81 % - 100 %	Sangat Baik	10	13,89
2	61 % - 80 %	Baik	11	15,28
3	41 % - 60 %	Cukup	13	18,06
4	21 % - 40 %	Kurang	27	37,50
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang	11	15,28
Jumlah			72	100.00

Berdasarkan data dari tabel 3 terlihat bahwa minat baca responden untuk indikator 1 (alasan membaca) dapat dikelompokkan atas lima kategori. Pertama responden yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 10 orang (13,87%) karena nilainya berada pada rentang 81 – 100%. Kedua responden yang memperoleh nilai baik 11 orang (15,28%) karena nilainya berada pada rentang 61 – 80%. Ketiga responden yang memperoleh nilai cukup berjumlah 13 orang (18,06%) karena nilainya berada pada rentang 41 – 60%. Keempat responden yang memperoleh nilai kurang berjumlah 27 orang (37,50%) karena nilainya berada pada rentang 21 – 40%. Kelima responden yang memperoleh nilai sangat kurang berjumlah 11 orang (15,28%) karena nilainya berada pada rentang 0 – 20%.

4. Tempat Membaca

Perolehan nilai tertinggi minat baca untuk indikator alasan membaca adalah 100,00 dengan nilai terendah 12,50. Nilai rata-rata (M) yang dicapai pada minat baca untuk indikator alasan membaca tergolong sangat kurang karena M yang diperoleh sebesar 33,16 (3287,50/72) berada pada rentangan < 41%. Untuk lebih jelasnya, sebaran dan klasifikasi perolehan nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Tempat Membaca Indikator 3 Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Angkatan 2018

NO	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81 % - 100 %	Sangat Baik	4	5,56
2	61 % - 80 %	Baik	6	8,33
3	41 % - 60 %	Cukup	8	11,11
4	21 % - 40 %	Kurang	32	44,44
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang	22	30,56
Jumlah			72	100.00

Berdasarkan data dari tabel 4 terlihat bahwa minat baca responden untuk indikator 1 (tempat membaca) dapat dikelompokkan atas lima kategori. Pertama responden yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 4 orang (5,58%) karena nilainya berada pada rentang 81 – 100%. Kedua responden yang memperoleh nilai baik 6 orang (8,33%) karena nilainya berada pada rentang 61 – 80%. Ketiga responden yang memperoleh nilai cukup berjumlah 8 orang (11,11%) karena nilainya berada pada rentang 41 – 60%. Keempat responden yang memperoleh nilai kurang berjumlah 32 orang (44,44%) karena nilainya berada pada rentang 21 – 40%. Kelima responden yang memperoleh nilai sangat kurang berjumlah 22 orang (30,56%) karena nilainya berada pada rentang 0 – 20%.

kurang berjumlah 32 orang (44,44%) karena nilainya berada pada rentang 21 – 40%. Kelima responden yang memperoleh nilai sangat kurang berjumlah 22 orang (30,56%) karena nilainya berada pada rentang 0 – 20%.

5. Waktu Membaca

Perolehan nilai tertinggi minat baca untuk indikator alasan membaca adalah 85,71 dengan nilai terendah 14,29. Nilai rata-rata (M) yang dicapai pada minat baca untuk indikator waktu membaca tergolong sangat kurang karena M yang diperoleh sebesar 28,17 (2028,57/72) berada pada rentangan < 41%. Untuk lebih jelasnya, sebaran dan klasifikasi perolehan nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Waktu Membaca Indikator 4 Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP Angkatan 2018

NO	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81 % - 100 %	Sangat Baik	1	1,39
2	61 % - 80 %	Baik	1	1,39
3	41 % - 60 %	Cukup	15	20,83
4	21 % - 40 %	Kurang	16	22,22
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang	39	54,17
Jumlah			72	100.00

Berdasarkan data dari tabel 5 terlihat bahwa minat baca responden untuk indikator 1 (waktu membaca) dapat dikelompokkan atas lima kategori. Pertama responden yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 1 orang (1,39%) karena nilainya berada pada rentang 81 – 100%. Kedua responden yang memperoleh nilai baik 1 orang (1,39%) karena nilainya berada pada rentang 61 – 80%. Ketiga responden yang memperoleh nilai cukup berjumlah 15 orang (20,83%) karena nilainya berada pada rentang 41 – 60%. Keempat responde yang memperoleh nilai kurang berjumlah 16 orang (22,22%) karena nilainya berada pada rentang 21 – 40%. Kelima responden yang memperoleh nilai sangat kurang berjumlah 39 orang (54,17%) karena nilainya berada pada rentang 0 – 20%.

PEMBAHASAN

Aktivitas Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 yang berjumlah 72 mahasiswa dengan besaran sampel dari total

nilai kritis sebesar 10 % dari total maksimal 267 sampel (Berlian, 2016: 39). Dengan klasifikasi dari nilai minat baca mahasiswa serta pembagian dari indikator-indikator dan komponen-komponen membaca dengan variabel siapa (who), apa yang dibaca (what), mengapa (why), dimana (where), dan kapan (when) akan diuraikan sebagai berikut.

1. Minat Baca

Minat baca adalah suatu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memotivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa apa yang telah dibaca (Sutarno, 2003:23). Motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya (Ahira, 2009). Motivasi berprestasi merupakan usaha yang keras untuk meningkatkan atau mempertahankan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Standar keunggulan tersebut dapat berupa kesempurnaan tugas lalu presentasi sendiri sebelumnya dan juga sebagai presentasi untuk orang lain (Heckhausen dalam Purwanto, 1997: 20). Dari seluruh total 20 pernyataan dan pertanyaan tentang minat baca yang telah dijawab oleh 72 responden dapat diperoleh tingkat pencapaian sebesar 50,97% pada kriteria kurang. Dengan persenan tersebut maka nilai minat baca mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 termasuk kurang, tetapi masih banyak yang dalam kriteria kurang.

Seperti yang kita ketahui dengan semakin tingginya minat baca penting untuk dipahami karena dengan tingkatan minat baca yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kualitas suatu pemahaman dan teori-teori yang merupakan kunci keberhasilan dalam teori-teori bukan hanya dalam praktek saja terkhusus untuk olahraga, membaca adalah salah satu hal penting yang sangat perlu diperhatikan mahasiswa kepelatihan untuk menjadi seorang pengajar, pelatih yang baik. Minat baca juga sangat perlu dikembangkan dan didukung oleh lingkungan dan pengetahuan yang baik tentang manfaat membaca (Haryanto & Welis, 2019)

Berdasarkan hasil yang telah ada sebelumnya, sangat jelas bahwa mahasiswa Prodi Keperawatan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 masih dikatakan cukup dalam minat baca, hal ini akan sangat berpengaruh sekali pada pemahaman

teori-teori olahraga dalam keterampilan mahasiswa dan penguasaan cabang-cabang olahraganya.

2. Jenis Bacaan

Jenis bacaan dapat dikatakan sebagai tingkat peminatan seseorang dalam membaca. Dari 12 butir pernyataan tentang minat baca dalam jenis bacaan yang telah terjawab oleh 72 responden diperoleh tingkat pencapaian sebesar 32,52% pada kategori sangat kurang. Untuk segi pemahaman tentang jenis-jenis bahan bacaan mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 berada pada kategori kurang. Dimana rasa ingin tahu mahasiswa masih sangat rendah akan jenis-jenis bahan bacaan yang ada. Tetapi ada beberapa pihak yang memiliki bahan-bahan bacaan yang mencukupi.

Berdasarkan hasil yang diuraikan sebelumnya, jelas bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 masih kurang dalam bahan bacaan, hal ini akan berpengaruh sekali terhadap keterampilan mahasiswa dalam menguasai cabang olahraganya jika tidak lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi, karena untuk menguasai suatu cabang olahraga diperlukan konsistensi dalam menerapkan teori-teori dalam bahan bacaan tersebut, disamping itu juga mempersiapkan mahasiswa kepelatihan menjadi pelatih yang ahli dan kompeten dalam bidangnya.

3. Alasan Membaca

Alasan membaca adalah suatu tingkat usaha seseorang untuk meningkatkan minat membacanya. Dari 8 butir pernyataan tentang alasan membaca yang telah terjawab oleh 72 responden diperoleh tingkat pencapaian sebesar 45,66% pada kategori kurang. Dari hasil ini sudah tergambar bahwasanya rata-rata mahasiswa lebih cenderung cukup dengan alasan membacanya dengan kisaran 41-55%.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, jelas bahwa alasan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 perlu diperhatikan lagi bahwa dengan ditingkatkan lagi alasan membacanya. Karena pada dasarnya tujuan dengan meningkatkan alasan membaca mahasiswa dapat menentukan seberapa besar minat baca mahasiswa tersebut dengan menilai dari alasan mahasiswa tersebut membaca yang akan dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk dirinya sekaligus upaya yang besar dalam meningkatkan

minat baca dan pemahaman dalam teori-teori pada cabang olahraganya.

4. Tempat Membaca

Tempat membaca adalah suatu layanan untuk meningkatkan minat baca baik itu dalam bentuk ruang, situasi dan fasilitas untuk membaca. Dari 8 butir pernyataan tentang tempat membaca yang telah dijawab oleh 72 responden diperoleh tingkat pencapaian sebesar 33,16% pada kualifikasi sangat kurang. Dari hasil ini sudah tergambar bahwasanya rata-rata mahasiswa masih belum banyak membaca dengan melihat tempat-tempat mana saja mereka saring membaca dengan kualifikasi < 41%.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, jelas bahwa tempat-tempat membaca mahasiswa Prodi Kepeleatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 masih perlu diperhatikan lagi dalam peningkatannya. Karena dengan terpenuhinya fasilitas untuk membaca dapat berperan besar untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

5. Waktu Membaca

Waktu membaca adalah tingkat keseringan seseorang dalam membaca. Dari 7 butir pernyataan tentang waktu membaca yang telah dijawab oleh 72 responden diperoleh tingkat pencapaian sebesar 28,17% pada kualifikasi sangat kurang. Rata-rata mahasiswa Prodi Kepeleatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 menyatakan dengan pencapaian waktu yang lebih banyak pada kategori sangat kurang direntangan < 41%.

Melalui pencapaian tersebut ini dapat kita peroleh bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2018 sangat memprihatinkan, hal ini lah yang harus dibenahi baik oleh mahasiswa, dosen dan seluruh jajaran untuk lebih meningkatkan waktu membaca mahasiswa. Dengan tingginya tingkatan waktu membaca bagi mahasiswa ini dapat berpengaruh pada hasil mereka yang akan datang, mereka akan menjadi pengajar dan pelatih yang lebih berkompeten pada bidangnya dengan mereka memahami teori-teori olahraga yang mereka geluti itu akan dapat menambah suatu cara baik itu teknik, taktik yang sesuai bagi siswa dan atlet mereka agar menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa: Minat baca mahasiswa diperoleh dengan tingkat pencapaian 50,97% berada pada kategori kurang dengan rentangan persentase pada 41-55%, dengan rata-rata mahasiswa melakukan aktivitas membaca dengan kualifikasi tertinggi pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian 55 orang responden dari total 72 responden. Jenis-jenis bacaan dengan tingkat pencapaian sebesar 32,52%, dengan rata-rata mahasiswa membaca pada kategori sangat kurang dikategori < 41% pada pencarian dan penelusuran untuk bahan bacaan pada 2-4 jenis saja. Dengan perolehan tanggapan tertinggi pada pilihan Website mencapai 43 (59,7%) orang responden dari total 72 responden dan yang terendah pada pilihan Email mencapai 13 (18,1%) orang responden dari total 72 responden. Tujuan-tujuan membaca dengan tingkat pencapaian 45,66% berada pada kategori kurang pada kategori 41-55%, dengan rata-rata mahasiswa memiliki tujuan membaca berkisaran pada 1-3 tujuan membaca. Dengan perolehan tanggapan tertinggi pada pilihan “Membaca membantu saya menemukan apa yang ingin diketahui” mencapai 56 (77,8%) orang responden dari total 72 responden dan yang terendah pada pilihan “Membaca menyenangkan” mencapai 20 (27,8%) orang responden dari total 72 responden. Tempat membaca dengan tingkat pencapaian 33,16% berada pada kategori sangat kurang pada klasifikasi < 40%, dengan rata-rata mahasiswa hanya membaca pada 1-3 tempat membaca. Dengan perolehan tanggapan tertinggi pada pilihan “Di kamar” mencapai 64 (88,9%) orang responden dengan total 72 responden dan yang terendah pada pilihan “Di atas kendaraan” mencapai 4 (5,6%) orang responden dengan total 72 responden. Waktu membaca dengan tingkat pencapaian 28,17% berada pada kategori sangat kurang pada klasifikasi < 40%, dengan rata-rata mahasiswa membaca pada kurun waktu 0-5 jam. Dengan perolehan tanggapan tertinggi pada pilihan “0 – 5 jam” mencapai 36 (50,0%) orang responden dari total 72 responden dan yang terendah pada pilihan “Lebih dari 30 jam” mencapai 0 (0,0) orang responden dari total 72 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2009. Mengenal Teori Motivasi [online]. [http:// www.anneahira.com/motivasi/ teori-motivasi.html](http://www.anneahira.com/motivasi/teori-motivasi.html) (di akses tanggal 26 Agustus 2016)

- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1).
- Ali, M. (2017). Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *XW*, 1(1).
- Carrell, P. (1991). *Second Language Reading Ability or Reading Proficiency (6th ed)*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Faradina, N. (2017). pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widyia*, 6(8), 60-69.
- Handayani, Agustin. 2001. Minat Kerja Sebagai Sales Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Majalah Ilmiah Unissula*. Vol XIII. No 88. Oktober-Desember. Hal 71. Semarang: Universitas Sultan Agung
- Hardianto, D. (2011). Studi tentang minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1).
- Harsono, A. S. R., Fuady, A., & Saddhono, K. (2012). Pengaruh Strategi Know Want To Learn (KWL) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 142-152.
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Exercising Interest in the Middle Age Group. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 214-223. <https://doi.org/10.24036/jpo131019>
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Komarudin, D. (2018). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 278-288. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2196>
- Musdalifah, S., & Sihaloho, E. D. (2019). Pengaruh Jam Baca Terhadap IPK Mahasiswa FEB UNPAD. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(2), 15-26.b
- Mitasari, L. S., & Utami, R. D. (2017). Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugraha, K. (2015). PENGARUH INTERNET TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA DI UNIVERSITAS WIDYATAMA (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Ohoiwutun, V. E. (2014). Pengaruh manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa jurusan ilmu keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2).

- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505-505.
- Priyeti, P. (2017). USAha Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Budaya*, 4(1), 126837.
- Purwaningsih, D. C. (2015). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Xi Di Perpustakaan SMK N 1 Kendal (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Purwanto, Ngalin. 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Karya
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarno, N. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Team Peneliti IKIP Padang. (1979). *Studi Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Staf Pengajar Dan Mahasiswa*.
- Triatma, I. N. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166-178.
- Wahadaniyah, H. (1997). *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Maulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34.